

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Desain dan rancangan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui mekanisme coping keluarga dalam merawat anak dengan *Thalasemia Mayor* usia 6-12 tahun di POPTI (Perhimpunan Orangtua Penderita *Thalasemia Indonesia*) Kota Bandung.

3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah keluarga yang merawat anak dengan *Thalasemia mayor* usia 6-12 tahun dan terdaftar di POPTI (Perhimpunan Orangtua Penderita *Thalasemia Indonesia*) Kota Bandung.

3.3 Lokasi, Populasi dan Sampel

3.3.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di Yayasan Perhimpunan Orangtua Penderita *Thalasemia* Cabang Kota Bandung. Jalan Jati Indah II No. 6 Buah Batu Kota Bandung dan tempat tinggal masing masing responden.

3.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah keluarga yang memiliki anak dengan

Bella Oktavianti, 2017

MEKANISME KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN THALASEMIA MAYOR USIA 6-12 TAHUN DI POPTI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Thalasemia Mayor yang berusia 6-12 tahun dan terdaftar di POPTI (Perhimpunan Orangtua Penderita Thalasemia Indonesia) Kota Bandung. Sebanyak 66 anak dengan Thalasemia mayor

3.3.3 Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang merawat anak dengan thalasemia mayor yang berumur 6-12 tahun dan terdaftar di POPTI Kota Bandung berjumlah 66 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Peneliti mengambil *total sampling* dikarenakan responden yang akan diteliti kurang dari 100 responden maka peneliti mengambil semua responden yang terdaftar di POPTI Kota Bandung sebanyak 66 responden. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2014).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Kuesioner untuk mengukur mekanisme coping, pengukuran coping keluarga menggunakan instrumen *Revised Ways of Coping Scale (WCQ-R)* menurut Lazarus dan Folkman (1984) yang terdiri dari 60 pertanyaan, kemudian pada penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dini Rachmaniah telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan banyaknya keluhan dari responden terhadap banyaknya pertanyaan dalam instrumen maka peneliti sebelumnya mengeluarkan beberapa pertanyaan dalam instrumen, namun pernyataan yang dikeluarkan dari instrumen penelitian sudah terwakili oleh pernyataan dalam butir pernyataan yang dinyatakan valid. Dengan demikian pernyataan coping yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 pernyataan. Yang terdiri dari 30 pernyataan *favorable* dan 9 pernyataan *unfavorable*. dengan penilaian pernyataan positif (1)

tidak pernah (2) kadang-kadang (3) sering (4) selalu dan penilaian pada pernyataan negatif (4) tidak pernah (3) kadang-kadang (2) jarang (1) selalu

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Butir Soal

No	Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1	Mekanis mekopin gkeluarg adalamm erawatan akdenga nThalase mia Mayor	• Mengatasi secara Konfrontasi	6,7,17,28,34	5
		• Rencana mengobati masalah	1,39,26,2	4
		• Mengendalikan diri	10,14,19,35,37	5
		• Menjelajah	4,5,12,13,15,21,24,2	8
		• Mencari dukungan sosial	7	4
		• Menerima tanggung jawab	8,18,22,31	3
		• Penghindaran	29,9,25	5
		• Penilaian kembali	3,11,16,32,33	5
			20,23,31,36,38	

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan nilai ketetapan dari alat ukur sehingga menggambarkan suatu instrumen telah benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini tidak di lakukan uji validitas instrumen karena sudah di lakukan pada penelitian Dini Rachmaniah di RSUD Kabupaten Tangerang dengan hasil perhitungan tiap-tiap item pernyataan di bandingkan dengan tabel *Product Moment*, dimana untuk N=15 dan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r tabel 0,514, perolehan nilai r hitung pada uji kuesioner koping nilai r terendah adalah 0,516 dan tertinggi adalah 0,882, maka kesimpulan uji kuesioner tersebut dinyatakan valid (Rachmaniah, 2012).

3.4.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

Bella Oktavianti, 2017

MEKANISME KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN THALASEMIA MAYOR USIA 6-12 TAHUN DI POPTI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Sugiono, 2014). Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena instrumen sudah dilakukan uji reliabilitas menggunakan analisa *Alpha Chronbach* dengan hasil 0,966, hasil uji menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari nilai r tabel sehingga disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta mengembangkan instrument (alat ukur). Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2
DefinisiOperasional

Nama Variabel	DefinisiOperasiona l	AlatUkur	Skala	HasilUkur
Mekanisme copingkeluarga dalammerawat anakdenganThalasemia Mayor	Responprilaku yang digunakankeluarga untukmemecahkan masalahataumengurangi kecekaman yang diakibatkanolehkon disianak yang mengalamipenyakit Thalasemia Mayor	Alatukurkuesioner menggunakan <i>Revised Ways of Coping Scale</i> menurut Lazarus danFolkman yang telah dimodifikasi oleh Dini Rachmaniah	Interval	Dinyatakan dengan skor keseluruhan dari item pertanyaan dalam kuesioner rentan skor : 1.kurang (39-78) 2.cukup (79-117) 3.baik (118-156) (Fitri, 2015).

3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, permohonan izin pengambilan data dan penelitian kepada POPTI Kota Bandung dan Melakukan uji proposal

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 April sampai 16 Mei 2017. Di minggu Pertama peneliti di bantu oleh pihak POPTI untuk mendapatkan data di sekretariat POPTI Kota Bandung, lalu pada minggu kedua peneliti mendatang tempat tinggal responden yang telah terdaftar menjadi calon responden. Setelah mendapatkan responden peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini, peneliti membuat kontrak waktu dengan para responden, mengisi lembar *informed consent*, pembagian kuesioner dan mendampingi dalam pengisian kuesioner, pengumpulan kuesioner dan pengecekan kelengkapan.

3. Pengolahan dan Analisa Data

- a. Pengolahan data hasil tes
- b. Menganalisa data
- c. Membuat kesimpulan

3.6 Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisa data beberapa tahapan harus dilakukan terlebih dahulu guna mendapatkan data yang valid sehingga saat menganalisa data tidak mendapatkan kendala. Langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

1. *Editing* (penyuntingan data)

Bella Oktavianti, 2017

MEKANISME KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN THALASEMIA MAYOR USIA 6-12 TAHUN DI POPTI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir dan kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dengan memberikan kode 1 jika tidak pernah, 2 jika kadang-kadang, 3 jika sering dan 4 jika selalu. Responden yang memiliki koping baik akan diberi kode 1, responden yang memiliki koping cukup akan diberi kode 2, sedangkan responden yang memiliki koping kurang diberi kode 3.

3. Memasukan Data (Data Entri) atau *processing*

Memasukkan data yaitu jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dilakukan dengan cara manual.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan. Perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

5. *Tabulating*

Setelah selesai memberikan penilaian kemudian dilakukan tabulasi dengan memasukan semua jawaban ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah analisa data.

3.7 Analisis Data

Teknik analisa data pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisa yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil

penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010).

3.7.1 Rumus Perhitungan Kategori Mekanisme Koping

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

Rentang : Nilai skor terbesar dikurangi nilai skor terkecil

Banyak kelas : jumlah kategori kelas yang diinginkan dalam hal ini ada tiga yaitu kurang, cukup dan baik.

Sehingga dari rumus diatas diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut:

Nilai 39-78 : Kurang

Nilai 79-117 : Cukup

Nilai 118-156 : Baik

3.7.2 Rumus Untuk Analisa Data Univariat

Untuk mengetahui gambaran persentase dari masing masing kategori data tersebut kemudian di kelompokkan menggunakan rumus distribusi frekuensi atau $f(\%)$, (Notoatmodjo, 2010) :

$$f(\%) = \frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah total responden}} \times 100$$

3.7.3 Intepretasi Hasil

Bella Oktavianti, 2017

MEKANISME KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN THALASEMIA MAYOR USIA 6-12 TAHUN DI POPTI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini tabel frekuensi dan persentase menginformasikan hasil penelitian yang di dapat, sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut:

0%	: Tak seorangpun dari responden
1-26%	: Sebagian kecil dari responden
27-49%	: Hampir setengahnya dari responden
50%	: Setengahnya dari responden
51-75%	: Hampir sebagian besar dari responden
76-99%	: Hampir seluruh dari responden
100%	: Seluruhnya dari responden

3.9 Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan *informed consent* kepada responden (Hidayat, 2011).

Beberapa prinsip-prinsip dalam etika penelitian yang diterapkan pada proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti memberi lembar *informed consent* yang diberikan kepada responden sebelum mengisi lembar butir soal, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Jika responden tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukan responden dalam penelitian dan jika responden bersedia makan responden mendatangi lembar *informed consent*

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam kuesioner ini peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden, responden hanya akan menuliskan inisial saja pada lembar kuesioner.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk data

Bella Oktavianti, 2017

MEKANISME KOPING KELUARGA DALAM MERAWAT ANAK DENGAN THALASEMIA MAYOR USIA 6-12 TAHUN DI POPTI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian saja, peneliti tidak akan menyalahgunakan data yang diberikan oleh responden.